RASWALAH (Ruang Asuh Siswa di Sekolah)
(Kolaborasi Warga Sekolah Menata Ruang Tanpa Sampah Plastik)

Gagasan Tertulis oleh Dr. Nofrion, S. Pd., M. Pd
Dosen Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
Ponsel/WA : 081363310550
Email. dion_geografi@gmail.com

A. Definisi Operasional Ruang

Ruang atau dalam Bahasa Inggris disebut “*space*”, “*ruimte*” dalam Bahasa Belanda, “*raum*” dalam Bahasa Jerman dan “*spatium*” dalam Bahasa Latin adalah area di permukaan bumi, wadah atau tempat yang memiliki batas-batas tertentu dan memiliki volume atau isi. Dalam perkembangannya, ruang diartikan juga dengan tempat tinggal (dwelling house). Ruang sebagai benda/wujud dimaknai sebagai wadah dengan batas-batas tiga dimensi dengan ukuran, bentuk dan fungsi tertentu (Dilabur, 1991). Dalam suatu ruang terdapat unsur-unsur baik unsur fisik maupun non fisik. Interaksi antara unsur-unsur di dalam ruang akan membentuk karakteristik ruang. Unsur-unsur dan interaksinya di dalam ruang akan membentuk dan menyusun unit tata ruang yang disebut wilayah (Budiharsono, 2001).

Makna ruang menjadi terbatas dan lebih spesifik jika ditambah dengan ciri atau karakter tertentu seperti ruang kelas, ruang tamu dan lain-lain. Ruang yang dimaksud dalam tulisan ini adalah ruang spesifik dengan fungsi dan ciri khusus yaitu sekolah dengan ruang-ruang spesifik di dalamnya seperti ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang untuk ibadah (Mushalla/Masjid) termasuk ruang terbuka seperti lapangan, taman dan lain-lain. Dalam program ini tidak termasuk ruang kelas rombel masing-masing.

B. Program RASWALAH (Ruang Asuh Siswa di Sekolah)

RASWALAH adalah singkatan dari **Ruang Asuh Siswa di Sekolah**. Program ini ditujukan untuk menumbuhkan kepedulian dan tanggung jawab warga sekolah khususnya peserta didik terhadap kebersihan dan paparan sampah di sekolah terutama di ruang – ruang asuh masing-masing. Dalam program ini, sekolah dibagi menjadi ruang-ruang yang lebih kecil baik berdasarkan fungsi spesifik ruang (misal ruang laboratorium, ruang perpustakaan) atau berdasarkan pembagian luas total sekolah dengan jumlah rombel yang ada di sekolah tersebut. Contoh, jika sekolah memiliki luas 2.500 meter persegi dan jumlah rombel sebanyak 20 buah maka setiap rombel memiliki ruang asuh seluas 125 meter persegi.

C. Keterlibatan Warga Sekolah

Keberhasilan program RASWALAH ini sangat ditentukan oleh kolaborasi antara warga sekolah yaitu, 1) pimpinan, 2) tenaga pendidik, 3) tenaga kependidikan, 4) peserta didik, 5) tenaga pembantu (satpam, petugas kantin dan lain-lain). Subjek program RASWALAH adalah peserta didik dan warga sekolah lain menjadi observer dan evaluator keterlaksanaan program serta tingkat partisipasi anggota rombongan belajar.

D. Tujuan dan Target Program RASWALAH

Tujuan program RASWALAH adalah terciptanya ruang yang bersih dari paparan sampah terutama sampah plastik di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Dilabur. (1991). Ruang, Lingkungan dan Wilayah. *Forum Geografi*, 1-11.